

STUDI KASUS MOTIVASI GURU DALAM PENGGUNAAN CHROMEBOOK SEBAGAI AKSES PENERAPAN MEDIA DIGITAL DI SDN CIKAPUNDUNG 2

Insania Kamila Fuadah¹, Masrukhatun Najwa Azkia²,
Rizty Azzahra Sastradipura³, Shifa Nur Azizah⁴
Institusi:¹²³⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat e-mail : 1insaniakamila@upi.edu, 2azkia21@upi.edu,
3riztyazzahra0511@upi.edu, 4Shifana25@upi.edu

ABSTRACT

This study examines the perspectives of six teachers from SDN Cikapundung 2 regarding the use of Chromebooks in teaching. Comprising four male and two female teachers with teaching experience ranging from 1 to 19 years, the research found that Chromebooks positively impact the teaching-learning process. Support from the school, including device provision, training, and technical guidance, is a key factor in the effective use of this technology. Teachers feel more motivated and creative, and they can enhance student engagement through applications such as Canva for Education, YouTube, and Kahoot. However, challenges such as limited Chromebook features and internet connectivity issues hinder its optimal use. Teachers address these challenges by preparing materials offline and seeking alternative solutions. They also expressed hopes for the development of Chromebook features and improvements in technological infrastructure to support more innovative learning experiences. This study highlights the importance of continuous investment in educational technology development to improve teaching and learning quality in the digital era. Additional support from schools and governments is needed to enable teachers to fully utilize technology and provide high-quality learning experiences for students.

Keywords: Chromebook Use, Effectiveness Chromebook, Education Technology Investment

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pandangan enam guru SDN Cikapundung 2 mengenai penggunaan Chromebook dalam pembelajaran. Terdiri dari empat guru laki-laki dan dua guru Perempuan dengan pengalaman mengajar 1 hingga 19 tahun, penelitian ini menemukan bahwa Chromebook memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar. Dukungan sekolah berupa penyediaan perangkat, pelatihan, dan bimbingan teknis menjadi faktor kunci efektivitas pemanfaatan teknologi ini. Guru merasa lebih termotivasi dan kreatif, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui aplikasi seperti Canva for Education, Youtube, dan Kahoot!. Namun terdapat kendala seperti fitur Chromebook yang terbatas dan masalah konektivitas internet yang menghambat efektivitas penggunaannya. Guru berupaya mengatasi tantangan ini dengan mempersiapkan materi secara offline dan mencari Solusi alternatif. Mereka juga mengungkapkan harapan akan pengembangan fitur Chromebook serta perbaikan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif. Penelitian ini menekankan pentingnya investasi berkelanjutan dalam pengembangan teknologi Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di era digital. Dukungan tambahan dari

sekolah dan pemerintah diperlukan agar guru dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dan memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa.

Kata Kunci: Penggunaan Chromebook, Efektivitas Chromebook, Investasi Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi kebutuhan yang krusial terutama di sekolah dasar. Salah satu perangkat yang banyak digunakan adalah chromebook, yang menawarkan kemudahan akses ke berbagai media digital dan sumber pembelajaran (Ulum, Wildaniyah & Risqiah, 2023). Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mampu memotivasi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Nigrum & Abdullah, 2021).

Motivasi guru dalam mengadopsi teknologi seperti chromebook merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan penerapannya di sekolah dasar. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tantangan teknologi, mengembangkan metode pembelajaran baru, dan memanfaatkan media digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Handayani & Kurniawan, 2019).

Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pelatihan yang diberikan, dukungan sekolah, dan kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat teknologi (Sukmawati & Yulianti, 2022).

Namun penerapan Chromebook dalam pembelajaran tidak lepas dari kendala. Beberapa guru menghadapi tantangan seperti keterbatasan fitur perangkat, masalah konektivitas internet, serta kurangnya pengalaman teknis (Sodiq & Adi, 2021). Tantangan ini sering kali memengaruhi tingkat kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki metode pengajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif (Wiranata, W., 2020).

Dukungan institusional, baik dari sekolah maupun pemerintah, menjadi faktor penting yang memengaruhi motivasi guru dalam memanfaatkan Chromebook. Penyediaan perangkat, pelatihan khusus, serta kebijakan

yang mendukung integrasi teknologi dapat meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi era pendidikan berbasis digital (Kurniawan & Sari, 2021). Di beberapa sekolah dengan keterbatasan jaringan internet, seperti yang dialami oleh sebuah sekolah yang menerima bantuan 15 unit Chromebook dari pemerintah, tantangan tersebut justru menjadi motivasi bagi guru untuk meningkatkan literasi digital siswa dan dirinya sendiri (Latif, 2020). Guru berupaya memaksimalkan penggunaan Chromebook meskipun dengan keterbatasan yang ada, menunjukkan komitmen mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi guru dalam penggunaan Chromebook sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. SDN Cikapundung 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan penggunaan Chromebook sebagai bagian dari pembelajaran digital. Sekolah ini menyediakan perangkat bagi guru. Namun seperti banyak inisiatif teknologi lainnya implementasi ini tidak lepas dari tantangan. Guru dihadapkan pada keterbatasan fitur

Chromebook, kendala konektivitas internet, serta keterampilan teknis yang beragam.

Meski demikian, motivasi guru untuk mengatasi hambatan ini menjadi indikator penting keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan berbasis teknologi yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kasus, di mana penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena tertentu tanpa melibatkan penghitungan angka atau prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh penggunaan Chromebook sebagai media digital terhadap motivasi guru, dengan menghasilkan kesimpulan yang objektif dan alami sesuai dengan gejala yang ada dalam konteks tersebut (Haidir, 2019).

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yang menggambarkan fakta dan karakteristik secara sistematis

dan akurat tentang populasi atau fenomena tertentu. Peneliti menganalisis dan menggambarkan situasi atau kejadian secara objektif dan detail untuk memperoleh hasil yang akurat, dengan mengumpulkan informasi tentang gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan, untuk memperoleh fakta berdasarkan data yang dianalisis. (Asidin, et.al., 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan enam guru di SDN Cikapundung 2 yang memberikan kesediaannya untuk merespons pertanyaan mengenai penggunaan chromebook dalam pembelajaran. Terdapat empat guru laki-laki dan dua guru perempuan dengan rentang lama mengajar yang bervariasi mulai dari 1 hingga 19 tahun. Menurut pandangan mereka, penggunaan Chromebook memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Sebagian besar menyatakan bahwa mereka mendapatkan dukungan dari sekolah dalam penggunaan Chromebook, yang merupakan salah satu faktor penting dalam efektivitas pemanfaatan teknologi di kelas. Menurut penuturan bapak EM yang memiliki pengalaman mengajar

selama enam tahun, menekankan bahwa sekolah memberikan inventaris yang memadai, beliau juga mengatakan bahwa dukungan ini tidak hanya mencakup penyediaan perangkat, tetapi juga meliputi pelatihan dan bimbingan tentang cara menggunakan teknologi ini secara optimal. Hal ini menjadi penting, mengingat tidak semua guru memiliki latar belakang atau pengalaman yang sama dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya merasa didukung secara material, tetapi juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang baik untuk memberikan inovasi dalam pengajaran, memungkinkan guru untuk mengeksplorasi metode baru dan menarik dalam mengajar, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Mayoritas guru merasa lebih termotivasi dalam mengajar ketika menggunakan Chromebook, yang menunjukkan dampak positif teknologi terhadap semangat mereka dalam proses pembelajaran. Para guru mengonfirmasi bahwa mereka pernah

menggunakan chromebook untuk mengakses media pembelajaran. Media yang paling sering digunakan termasuk aplikasi seperti Canva for education, YouTube, Microsoft Office, serta pembuatan soal melalui platform digital seperti Wordwall dan Kahoot!. Penggunaan Chromebook tidak hanya memberikan kemudahan akses ke berbagai sumber daya digital, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan fitur-fitur yang mendukung kolaborasi dan akses ke materi pembelajaran yang beragam, guru dapat menyajikan berbagai informasi dalam pembelajaran dengan cara yang lebih kreatif. Menurut penuturan ibu N yang mengajar di kelas IV, mengungkapkan bahwa kemudahan akses informasi melalui Chromebook sangat membantu beliau dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan chromebook, ia dapat dengan cepat mencari materi tambahan, menampilkan video edukatif, dan menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Hal ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mempermudah

mereka untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Beliau juga menerangkan bahwa penggunaan Chromebook memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, misalnya melalui platform Wordwall, Kahoot!, dan lainnya. Dengan motivasi yang meningkat ini, beliau menjelaskan bahwa platform yang digunakan juga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Meskipun banyak guru yang termotivasi, mereka juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Terdapat guru yang mengungkapkan bahwa fitur yang tersedia di Chromebook masih terbatas, sehingga menghambat kreativitas dan variasi dalam metode pengajaran. Selain itu, masalah konektivitas internet menjadi kendala utama yang sering mereka hadapi. Menurut bapak MR, salah satu guru mengemukakan bahwa penggunaan Chromebook terkadang terasa tidak praktis, terutama ketika koneksi internet tidak stabil. Tantangan ini

menunjukkan perlunya dukungan tambahan, baik dari pihak sekolah maupun pemerintah, dalam hal infrastruktur teknologi, untuk memastikan bahwa semua guru dapat memanfaatkan perangkat ini secara maksimal tanpa terganggu oleh masalah teknis.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru-guru di SDN Cikapundung 2 berusaha mencari alternatif dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang sebelum menggunakan Chromebook dalam pembelajaran. Misalnya, bapak AS menyebutkan pentingnya menyiapkan kuota internet atau memastikan jaringan wifi yang stabil agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan tidak terganggu. Para guru juga berusaha untuk memanfaatkan aplikasi yang tidak memerlukan koneksi internet yang kuat, serta mencari cara untuk mempersiapkan materi pembelajaran secara offline. Upaya ini menunjukkan kreativitas guru dalam menghadapi kendala yang ada, serta komitmen mereka untuk terus memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa meskipun dalam kondisi yang tidak

Harapan guru terhadap pengembangan media pembelajaran digital mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka memahami bahwa integrasi teknologi tidak hanya dapat memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks. Oleh karena itu, peningkatan fitur Chromebook dan konektivitas internet menjadi hal yang sangat diharapkan, karena hal ini akan mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Mereka berharap agar perangkat yang digunakan bisa dilengkapi dengan aplikasi dan fitur yang lebih canggih, yang memungkinkan mereka untuk menyajikan materi dengan cara yang jauh lebih menarik dan relevan. Selain itu, konektivitas internet yang stabil dan cepat akan memungkinkan akses menjadi lebih mudah. Dengan adanya dukungan yang terus menerus dari pihak sekolah dan pemerintah, penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat terus berkembang.

Dukungan ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru tidak hanya mampu menggunakan

teknologi, tetapi juga merasa percaya diri dalam mengeksplorasi dan menerapkannya dalam metode pengajaran mereka. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan media pembelajaran digital tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pembelajaran yang lebih baik dan lebih inovatif di masa depan. Harapan ini menunjukkan komitmen guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam lingkungan yang mendukung dan teknologi yang maju

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook dalam pembelajaran di SDN Cikapundung 2 memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar, meningkatkan motivasi guru, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dukungan sekolah, berupa penyediaan perangkat, pelatihan dan bimbingan teknis, menjadi faktor kunci dalam efektivitas pemanfaatan teknologi ini. Guru dapat mengeksplorasi metode baru, menggunakan berbagai

aplikasi pembelajaran digital, dan menyajikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan relevan.

Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti Chromebook yang terbatas dan masalah konektivitas internet. Tantangan ini mendorong guru untuk mencari solusi alternatif, seperti mempersiapkan materi secara offline dan menggunakan aplikasi yang tidak memerlukan koneksi internet yang kuat. Dukungan tambahan dari pihak sekolah dan pemerintah, terutama dalam peningkatan infrastruktur teknologi, sangat diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Para guru berharap agar Chromebook dilengkapi dengan fitur yang lebih canggih dan konektivitas internet yang stabil untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Kesadaran akan pentingnya teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tercermin dari komitmen guru untuk terus beradaptasi dan menghadirkan inovasi dalam pengajaran, sehingga dapat menciptakan fondasi pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di era digital. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu

ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asidin, K., Umar, U., & Takdir, T. (2024). Penggunaan Chromebook Dalam Pembelajaran PAI Dan Ujian Online . *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 5(1), 46-59. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v5i1.3184>
- Haidir, S. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis. Kencana.
- Handayani, N., & Kurniawan, A. (2019). Peningkatan Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 4(2), 123-134.
- Latif, A. (2020). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 21-30.
- Ningrum, S. K., & Abdullah, I. (2021). Analisis Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 123-134.
- Sodiq, M., Mahfud, H., & Adi, F. P. (2021). Persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi berbasis web "Quizizz" sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5).
- Sukmawati, N., & Yulianti, R. (2021). Motivasi Guru dalam Penggunaan Media digital untuk pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 123-135.
- Suyanto, S., & Handayani, T. (2015). Penggunaan Chromebook pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri. *Educatio: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-64.
- Ulum, M., Wildaniyah, W., & Risqiah, J. (2023). Pelatihan Penggunaan Chromebook untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Guru Sekolah Dasar di SDN Wringin 05 Bondowoso. *Salwatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30-44.
- Wiranata, W. (2021). Efektivitas Penggunaan Chromebook dalam Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis E-Learning. *Repository UIN Jakarta*.